BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam proses perencanaan pembuatan podcast ini, penulis mengikuti langkahlangkah yang terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Ketiga tahap ini merupakan bagian pokok dari alur kerja produksi podcast yang efektif.

Dalam proses perencanaan pembuatan podcast ini, penulis mengikuti langkah-langkah yang terbagi menjadi tiga tahap utama: praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahap praproduksi meliputi perencanaan konsep, penyusunan naskah, riset materi, dan persiapan teknis seperti menentukan peralatan dan lokasi rekaman. Tahap produksi mencakup kegiatan perekaman audio dengan memastikan kualitas suara yang optimal serta pengumpulan materi pendukung seperti efek suara atau musik latar. Tahap pascaproduksi mencakup proses penyuntingan, mixing, dan mastering untuk menghasilkan konten audio yang siap tayang. Dalam tulisannya yang berjudul *Producing a Podcast* yang ditulis oleh *The Podcast Production Company (2018)* membagi proses pembuatan podcast menjadi 3 bagian.

3.1.1 Praproduksi

3.1.1.1 Pencarian dan penentuan ide

Pada langkah pertama dalam proses pra-produksi adalah menyelesaikan riset yang diperlukan untuk episode Anda. Tingkat riset ini sangat bergantung pada jenis podcast yang akan dibuat seperti pada podcast wawancara maka dilakukan riset tentang narasumber seperti latar belakang, perkembangan terbaru dalam hidup atau pekerjaan mereka, dan hal-hal yang sedang mereka promosikan atau lakukan, dan untuk podcast naratif untuk mencari tahu sejarah topik yang akan dibahas serta berita atau perubahan terkini agar informasi yang disampaikan tetap relevan dan tidak ketinggalan zaman. Riset ini penting untuk memastikan setiap episode dalam podcast akan terencana dengan baik dan memberikan nilai lebih kepada pendengar.

Praproduksi merupakan tahapan awal dalam pembuatan sebuah karya. Secara umum dalam tahapan ini, merupakan persiapan sebelum dimulainya proses produksi podcast, pencarian ide, dan melakukan beberapa pertimbangan yang nantinya akan terjadi dalam proses pembuatan podcast ini. Adapun karya terdahulu yang sudah ada membuat penulis membuat podcast dengan format yang berbeda, yaitu dengan konsep storytelling atau narasi. Penentuan narasumber juga terjadi pada saat praproduksi, dalam penentuan narasumber podcast ini, penulis memilih narasumber yaitu pelaku judi online dan mereka yang 'terjerat' di dalam permainan judi online.

Pada tahap ini, pencarian ide dan penentuan topik ide karya yang akan dibuat. Diawali dengan beberapa ide hingga akhirnya menentukan topik terpilih dengan adanya beberapa pertimbangan seperti hal-hal yang akan terjadi saat proses pembuatan. Dalam tahapan ini diutamakan untuk menemukan ide dari podcast yang akan dibuat, selain itu penulis juga melakukan riset karya serupa terdahulu yang berkaitan dengan konsep pembuatan podcast yang sama seperti yang akan dibuat.

3.1.1.2 Penentuan Topik

Penentuan topik dilakukan setelah penulis sudah menemukan format karya yang akan dibuat, pada hal ini penulis memutuskan untuk membuat podcast yang membahas dunia judi online yang saat ini sedang menjadi fenomena besar di Indonesia. Di Indonesia sendiri judi online menjadi sesuatu hal yang menyeramkan dan berdampak sangat buruk di masyarakat. Bahkan judi online meruak dan menyerang semua kalangan dari orang dewasa hingga anak-anak.

Dalam praktiknya, judi online ini menjadi permasalahan utama pemerintah, selain itu dalam beberapa data judi online meraup untung lebih dari ratusan miliar bahkan hingga triliunan

3.1.1.3 Menentukan dan Menyiapkan Narasumber

Dalam penentuan narasumber, tentunya penulis mencari kandidat atau narasumber yang relevan dengan topik yang penulis buat, dalam karya podcast yang membahas judi online ini, maka penulis memutuskan untuk mencari empat narasumber dengan latar belakang cerita yang hampir mirip yakni berkaitan dengan judi online.

Dalam produksi podcast, menyiapkan narasumber adalah langkah penting yang dilakukan pada tahap pra-produksi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan narasumber dapat hadir dengan nyaman dan episode dapat berjalan dengan lancar.

3.1.1.3.1 Penjadwalan Narasumber

Proses penjadwalan dilakukan dengan menyelaraskan jadwal antara pembuat podcast dan narasumber. Untuk memberikan fleksibilitas, beberapa opsi waktu dan tanggal ditawarkan kepada narasumber. Sikap fleksibel dari pihak pembuat podcast sangat diperlukan agar jadwal dapat disesuaikan dengan kesiapan narasumber.

3.1.1.3.2 Persiapan Teknis

Pembuat podcast juga perlu memastikan bahwa semua kebutuhan teknis telah siap. Hal ini meliputi diskusi tentang platform yang akan digunakan apakah wawancara akan dilakukan secara langsung atau wawancara dilakukan secara daring melalui bantuan seperti *Whatsapp Videocall, Zoom,* atau *Google meet*. Selain itu terdapat pengaturan mikrofon, koneksi internet, dan perangkat lunak pendukung lainnya. Dengan persiapan teknis yang baik, potensi gangguan selama rekaman dapat diminimalkan.

3.1.1.3.3 Pemberian Informasi kepada Narasumber

Penting bagi pembuat podcast untuk memberikan gambaran topik yang akan dibahas selama wawancara. Narasumber juga dapat diberikan akses ke episode-episode sebelumnya sebagai referensi untuk memahami format podcast. Selain itu, outline atau kerangka episode dibagikan untuk membantu narasumber mempersiapkan jawaban atau cerita yang relevan.

Wawancara yang menarik sangat bergantung pada rasa keingin tahuan yang rasakan oleh penulis terhadap narasumbernya, oleh karena itu penulis memilih empat narasumber dengan masing-masing latar belakang yang berbeda seperti pemain judi, korban, dan pemiliki situs. Keingintahuan menghasilkan percakapan yang lebih mendalam dan informatif, karena narasumber akan merasa bahwa mereka sedang dibicarakan tentang hal-hal yang relevan dan menarik, bukan hanya pertanyaan standar yang sering kali diajukan kepada mereka, (Nuzum E, 2019)

3.1.1.4 Menyusun Daftar Pertanyaan Wawancara

Setelah penentuan ide, riset, dan penentuan narasumber sudah dilakukan oleh penulis, kemudian penulis Menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan berdasarkan masing-masing latar belakang narasumber dan hal yang menarik untuk penulis bahas.

Setelah menyelesaikan proses penentuan ide, riset, dan pemilihan narasumber, langkah berikutnya adalah merancang dan menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan latar belakang narasumber. Daftar ini dibuat berdasarkan aspek-aspek menarik yang ingin dibahas penulis dan disesuaikan dengan tema yang telah ditetapkan. Penyusunan pertanyaan bertujuan tidak hanya untuk menggali informasi, tetapi juga untuk menyusun narasi yang kaya dan bermakna.

Dalam *podcast audio storytelling*, wawancara memiliki peran yang sangat penting. Pertanyaan yang dirancang dengan cermat memungkinkan kreator tidak hanya untuk memperoleh fakta, tetapi juga untuk

mengembangkan cerita yang emosional dan mendalam. Pertanyaan yang muncul dari rasa penasaran mengarahkan percakapan ke arah yang tak terduga, menciptakan momen-momen alami yang menjadi kekuatan utama dalam podcast.

Oleh karena itu, wawancara tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan informasi, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan cerita dengan cara yang lebih hidup dan bermakna. Dengan demikian, merancang pertanyaan secara strategis adalah langkah penting untuk menciptakan podcast yang mampu menyentuh audiens baik secara emosional maupun intelektual, (Nuzum E, 2019).

3.1.1.4 Pembuatan Naskah

Selanjutnya pada tahap pra produksi ialah pembuatan naskah, pada tahap ini penulis membuat skrip atau skenario agar menjadikan podcast ini lebih detail.

Pembuatan naskah ini menjadi acuan penulis dalam proses *recording* agar saat proses eksekusi podcast ini tetap tersusun secara baik. Dengan total waktu 67 menit yang dibagi menjadi empat episode dan terbagi menjadi 3 segmen.

Bagian	Durasi	Isi	Efek Suara
Opening	0:00-2:00	Pembukaan,	Sound effect
		perkenalan	menggebu
		tentang tema	
		dan narasi awal	
Segmen 1	2:05-4:00	Perkenalan	Sound effect
UNI		karakter atau	tegang
M III	T 1 1	narasumber	
v. — —	_ 0 0 0	serta latar	
N U S	BAN	belakang awal	RA

		bagaimana bisa	
		masuk ke dunia	
		judi online	
Segmen 2	4:05-10:00	Permainan judi	
4		online dan cerita	
4		tentang	
		perasaan,	
		mental, dan	
		sebagainya	
Segmen 3	11:00-15:00	Penutup oleh	Sound effect atau
Closing		host,	backsound music
		kesimpulan, dan	halus.
		pesan	

3.1.1.5 Outline Episode

Outline Episode adalah kerangka atau garis besar episode. Dalam konteks podcast, hal ini mengacu pada rencana atau struktur yang dibuat untuk mengatur jalannya episode, mencakup elemen-elemen seperti topik yang akan dibahas, segmen pembahasan, durasi tiap bagian, daftar pertanyaan (jika wawancara), dan elemen lain yang relevan. Kerangka ini membantu pembuat podcast agar episode tetap terstruktur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada podcast ini nantinya akan memiliki empat episode dengan rencana durasi sekitar 12 sampai 20 menit per-episodenya.

Waktu	Segmen	Topik	Catatan
	Pembukaan	Perkenalan	memperkenalkan
M III		Cerita Podcast	tema cerita yang
			akan dibahas.

	Segmen 1: Cerita	Latar belakang	Narasumber
	Tamu	narasumber	berbicara
			tentang
4			pengalaman
A = A			pribadi
4	Segmen 2: Topik	Pembahasan	Diskusi lebih
	Utama	tentang judi	dalam mengenai
		online	topik, statistik,
			dan dampaknya
	Penutupan	Kesimpulan	Ringkasan
		dan ucapan	pembahasan
		terima kasih	
	Outro	Pesan penutup	Menyampaikan
		Pembahasan tentang judi online Kesimpulan dan ucapan terima kasih Pesan penutup dan promosi episode berikutnya	informasi
		episode	episode
		berikutnya	selanjutnya dan
			ajakan untuk
			follow

3.1.2 Produksi

Tahapan produksi merupakan tahapan persiapan yang sudah rampung untuk kemudian dilakukannya proses wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan oleh penulis nantinya. Kemudian jika semua informasi yang sudah didapatkan dirasa cukup maka penulis akan memilah kembali jawaban yang dibutuhkan agar podcast tetap berada di topik utama. Dalam menentukan penelitian ada hal yang menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan, yaitu menentukan pertanyaan

(Rahardjo, 2011). Pertanyaan biasanya selalu diawali dengan munculnya masalah-masalah terkait fenomena tertentu.

Adapun durasi yang ideal untuk podcast bervariasi tergantung pada preferensi pendengar dan tujuan konten. Sebuah studi yang dikutip oleh Nugrahanto (2021) dalam "Kelas Podcast Siberkreasi untuk Pendidikan" menyatakan bahwa durasi podcast yang ideal adalah:

- 10–20 menit (37,21%)
- 20–30 menit (31,54%)
- Di atas 30 menit (19,81%)
- Di bawah 10 menit (11,44%)

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendengar lebih menyukai podcast dengan durasi antara 10 hingga 30 menit. Namun, preferensi ini dapat berbeda berdasarkan topik dan audiens target. Misalnya, untuk konten edukasi, sebuah penelitian menemukan bahwa durasi ideal adalah 8 hingga 10 menit.

Dalam wawancaranya, penulis akan melakukan dua wawancara via WhatsApp *video call* dan dua wawancara lainnya dilakukan secara langsung. Adapun penulis juga melakukan perekaman narasi untuk menghubungkan antara satu wawancara dengan wawancara lainnya, kemudian setelah melakukan perekaman untuk narasi, penulis akan mengecek kembali kualitas suara yang sudah direkam apakah sudah baik atau belum, jika belum maka penulis akan melakukan perekaman ulang.

3.1.3 Pasca Produksi

Setelah menyelesaikan pra produksi dan produksi untuk menghasilkan episode podcast, penulis masih harus melakukan beberapa hal untuk menghasilkan episode podcast. Setelah semua audio tercatat dan bahan audio lain yang diperlukan terkumpul, selanjutnya adalah

menggabungkan semua bagian untuk menciptakan episode podcast yang selesai yang akan dipublikasikan. Ini dilakukan dalam fase terakhir yakni pascaproduksi.

Setelah tahap praproduksi dan produksi selesai, tahap selanjutnya adalah pascaproduksi. Di tahap ini, penulis mengolah seluruh rekaman yang telah diperoleh dan menyusunnya menjadi satu episode yang siap dipublikasikan. Selain itu, penulis juga menambahkan efek suara dan musik untuk memperkaya pengalaman mendengarkan. Penyuntingan audio dilakukan oleh penulis sendiri dengan bantuan evaluasi dari Tim KBR

The Podcast Production Company membagi proses pascaproduksi menjadi beberapa bagian, yaitu penyuntingan dialog, perbaikan dan penyempurnaan audio, penambahan musik dan efek suara, serta mixing.

Podcast tentang Judi Online ini mengikuti tahapan pascaproduksi berikut:

3.1.3.1 Editing, Mixing, dan Penyempurnaan Hasil Rekaman

Pada akhir November 2024, penulis mulai melakukan penyuntingan dari hasil rekaman wawancara dengan narasumber, serta *voice* over yang penulis lakukan sendiri. Kemudian setelah itu penulis juga menambahkan beberapa efek suara agar hasil dari episode yang sudah dibuat menjadi lebih maksimal.

3.1.3.2 Final dan Quality Check Hasil Editing per Episode

Sebelum mempublikasikan podcast, dilakukan pengecekan akhir. Penulis mendengarkan semua episode dari awal hingga akhir untuk memastikan kualitas audio dan memeriksa adanya kesalahan atau suara yang tidak sesuai. Pengecekan ini dilakukan selama lebih dari satu minggu.

3.1.3.3 Membuat Desain Cover, Logo, dan Konten Promosi Podcast

Seiring dengan pengecekan akhir, penulis juga membuat desain logo dan konten promosi podcast ini menggunakan aplikasi desain Canva dengan bantuan kerabat penulis untuk menghasilkan logo atau *artcover* yang sesuai dengan tema yang penulis ambil.

3.1.3.4 Mengunggah Podcast di Platform

Rencananya podcast ini akan diunggah ke platform Spotify, namun dengan seiring proses pembuatannya, penulis mulai melakukan pitching atau pendekatan untuk pemnbulikasian podcast ini kepada media KBR.

3.2 Anggaran

Rincian yang	Jenis Kegiatan	Volume	Harga Satuan	Total Harga
dibutuhkan				
Clip On	Pengambilan suara	3	Rp 30.000	Rp 90.000
Flash Disk	Penyimpanan data	1	Rp. 128.000	Rp. 128.000
Software Editing	Adobe Premiere pro	4	Rp. 59.851 / bulan	Rp. 239.404
Internet	Wifi	4	Rp 374.850 /bulan	Rp 1.499.400
Bensin	Shell V Power	6 ltr	Rp 13.490	Rp. 80.940
			Total	Rp 2.037.744

Tabel 3.1

3.3 Target Luaran/Publikasi

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun, target luaran yang diharapkan dari podcast ini adalah:

3.3.1 Target Audiens

Berdasarkan hasil dari keempat episode pada podcast ini, maka bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa judi online memiliki risiko dan dampak serius yang sering tidak terlihat.

Adapun kriteria target audiens yang ingin penulis jangkau adalah sebagai berikut

- 1. Berusia 15-29 tahun
- 2. Terjebak dan terjerat pada permainan judi online
- 3. Pemilik situs judi online
- 4. Pemain judi online yang sulit untuk lepas dari permainan judi

3.3.2 Publikasi dan Distribusi Konten

Penulis akan mengunggah podcast tentang judi melalui platform *Spotify* agar lebih mudah diakses oleh masyarakat, namun dengan seiring berjalannya waktu penulis menjadikan KBR sebagai media utama dalam pempublikasian podcast ini.